

Inovasi Kerajinan *Ecoprint* Berbasis Lingkungan: Workshop Kreativitas untuk Pemberdayaan Perempuan Desa Padamenak

¹Ingrid Multi Rezeki, ²Alya Verda Meidelina, ³Jasmine Aulia Rahmah, ⁴Sri Yani,
⁵Mohammad Rosid Alfian

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

email: ¹multi.ingrid8@gmail.com, ²alyaverdaa@gmail.com,

³jasmineauliarahmah31@gmail.com, ⁴ysriyani1905@gmail.com, ⁵rosidalf17@gmail.com

Abstract

Padamenak is one of the villages in the Jalaksana Subdistrict, covering an area of 33.130 hectares, located at an altitude of 500-600 meters above sea level (masl), and has a tropical climate. This village consists of 2 RW (Community Units) and 6 RT (Neighborhood Units), divided into 2 hamlets, namely Padaasih and Padamulya. One innovative approach in empowering women, especially in Padamenak Village, is creating eco-friendly crafts through ecoprint. Ecoprint is a method of printing natural patterns on fabric without harmful chemicals, using leaves, flowers, and other plant parts. The village women are trained to create valuable craft products, such as fabrics, bags, and accessories based on ecoprint, through this creativity workshop. By utilizing local potential and maintaining environmental sustainability, this program aims to enhance participants' skills and economic independence. The workshop results show that ecoprint innovation enriches the art of handicrafts and helps empower women through sustainable creative economies. The active participation and enthusiasm of the participants demonstrate that this training is effective in improving the understanding and skills of village women in building environmentally-friendly craft businesses.

Keywords: *environmental sustainability, ecoprint crafts, creativity workshop*

Abstrak

Padamenak adalah salah satu desa di Kecamatan Jalaksana dengan luas wilayah 33,130 hektar, berada pada ketinggian 500-600 meter di atas permukaan laut (mdpl), dan memiliki iklim tropis. Desa ini terdiri dari 2 RW dan 6 RT yang terbagi menjadi 2 dusun, yaitu Dusun Padaasih dan Dusun Padamulya. Salah satu pendekatan inovatif dalam upaya pemberdayaan perempuan, terutama di Desa Padamenak, adalah membuat kerajinan ecoprint yang berbasis lingkungan. Ecoprint adalah metode pencetakan motif alami pada kain tanpa bahan kimia berbahaya yang menggunakan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya. Perempuan desa dilatih untuk membuat barang kerajinan berharga, seperti kain, tas, dan aksesoris berbahan dasar ecoprint, melalui workshop kreativitas ini. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan mempertahankan kelestarian lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi peserta. Hasil workshop menunjukkan bahwa inovasi ecoprint memperkaya seni kerajinan tangan dan membantu memberdayakan perempuan melalui ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Partisipasi aktif dan semangat peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan perempuan desa dalam membangun usaha kerajinan yang berbasis lingkungan.

Kata Kunci: kelestarian lingkungan, kerajinan ecoprint, workshop kreativitas

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan dalam konteks ekonomi kreatif berkelanjutan telah menjadi fokus global dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-5 (Kesetaraan Gender) dan ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Peran perempuan dalam pembangunan desa semakin mendapat perhatian dalam berbagai hal, termasuk pemberdayaan ekonomi berbasis kreativitas (Lutvianti & Prihatmoko, 2023; Manembu, 2017; Mayasiana & Hofia, 2022; Setyowati et al., 2022; Wula & Anggraini, 2022). Di Desa Padamenak, potensi sumber daya alam yang kaya memberikan peluang besar bagi pengembangan industri kreatif ramah lingkungan. Salah satu inovasi yang sedang dikembangkan adalah *ecoprinting*, yaitu teknik yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lain untuk mencetak desain pada kain. *EcoPrint* merupakan solusi yang tidak hanya memanfaatkan sumber daya lokal namun juga mendukung kelestarian lingkungan. Melibatkan perempuan dalam proses kreatif *eco-printing* dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka (Andayani et al., 2022; Hikmah & Retnasari, 2021; Maryuningsih et al., 2022; Octariza & Mutmainah, 2021; Puspasari et al., 2021; Saurina, 2022; Susanto et al., 2021; Zahro et al., 2023).

Meskipun penelitian tentang pemberdayaan perempuan melalui kerajinan telah banyak dilakukan, studi khusus tentang *ecoprint* sebagai medium pemberdayaan perempuan pedesaan masih terbatas. Penelitian sebelumnya oleh Rahayu et al. (2021) fokus pada aspek teknis *ecoprint* tanpa mengeksplorasi dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Sementara itu, studi Wulandari & Sari (2022) membahas pemberdayaan perempuan melalui kerajinan tradisional namun belum mengintegrasikan aspek keberlanjutan lingkungan seperti yang ditawarkan *ecoprint*.

Gap penelitian yang diidentifikasi adalah kurangnya studi komprehensif yang menghubungkan inovasi *ecoprint* dengan pemberdayaan perempuan pedesaan dalam konteks ekonomi kreatif berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan tiga aspek: (1) teknologi ramah lingkungan (*ecoprint*), (2) pemberdayaan perempuan pedesaan, dan (3) pengembangan ekonomi kreatif berkelanjutan.

Melalui lokakarya dan pelatihan, perempuan di Desa Padamenak dapat memperoleh keterampilan baru yang berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga dan komunitas mereka. Oleh karena itu, inovasi kerajinan *eco-printing* yang ramah lingkungan ini tidak hanya berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan, namun juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi *ecoprint* sebagai media pemberdayaan perempuan di desa Padamenak dan mengevaluasi efektivitas workshop kreativitas dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian perempuan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik yang mengintegrasikan inovasi *eco-printing* dengan upaya pemberdayaan komunitas perempuan pedesaan

sehingga dapat tercapai keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan sosial serta perlindungan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian partisipatif (Participatory Action Research). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memberdayakan masyarakat sambil menghasilkan pengetahuan ilmiah. Penelitian dilaksanakan di Desa Padamenak, Kecamatan Jalaksana, pada periode Mei-Juli 2025.

Subjek penelitian adalah perempuan di Desa Padamenak, khususnya anggota kelompok PKK dan ibu rumah tangga, dengan total 35 orang yang diundang. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perempuan dewasa usia 20-60 tahun, (2) berdomisili di Desa Padamenak, (3) memiliki waktu untuk mengikuti workshop, dan (4) bersedia berpartisipasi dalam kegiatan.

Tahapan Penelitian

Solusi yang ditawarkan kepada perempuan di Desa Padamenak adalah sosialisasi mengenai konsep, pengertian, tujuan, dan teknik dalam pembuatan ecoprint. Sosialisasi ini bertujuan sebagai proses pembelajaran yang bermanfaat untuk membantu peserta menyelesaikan ecoprint dengan tepat.

Solusi kedua adalah memberikan pelatihan kepada perempuan Desa Padamenak, terutama kelompok ibu rumah tangga, tentang teknik pembuatan ecoprint menggunakan metode pukul (pounding). Pelatihan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa bunga dan daun di lingkungan sekitar memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan dengan cara ditempelkan pada kain tote bag, kemudian dipukul menggunakan palu. Dengan ini, diharapkan para ibu dapat membuat ecoprint sendiri dengan memanfaatkan tanaman di sekitar rumah, sehingga menumbuhkan kreativitas, mengangkat nilai estetika, ramah lingkungan, serta memberdayakan masyarakat dan mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan.

Langkah terakhir adalah memberikan pendampingan dan pengawasan kepada para ibu dalam proses mencetak dan memukul daun atau bunga yang sudah disusun di atas tote bag. Langkah ini dilakukan untuk memperlancar jalannya pelatihan ecoprint di Desa Padamenak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Sari & Indrawati (2023) menunjukkan bahwa kerajinan berbasis alam dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan hingga 40%. Sementara itu, studi Kumar et al. (2022) membuktikan bahwa workshop kreativitas efektif dalam mengembangkan keterampilan wirausaha perempuan pedesaan. Namun, integrasi ecoprint dengan pemberdayaan perempuan dalam konteks Indonesia masih memerlukan kajian lebih lanjut, yang menjadi fokus penelitian ini.

Sosialisasi

Peserta diberikan sosialisasi akan pengetahuan mendasar terkait pembuatan *Ecoprint*. Partisipan merupakan ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Padamenak, Kecamatan Jalaksana. Sosialisasi *ecoprint* kepada ibu-ibu di Desa Padamenak biasanya bertujuan untuk mengenalkan teknik ramah lingkungan dalam menciptakan pola pada kain menggunakan bahan-bahan alami. *Ecoprint* adalah teknik yang memanfaatkan daun, bunga, atau ranting sebagai bahan dasar untuk mencetak motif langsung di atas kain. Dalam sosialisasi ini, biasanya akan ada sesi praktik langsung di mana ibu-ibu dapat mencoba membuat *ecoprint* sendiri dengan panduan instruktur. Sosialisasi seperti ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kreatif ibu-ibu di desa, tetapi juga membantu mengembangkan usaha kecil yang berbasis pada sumber daya lokal dan ramah lingkungan.



Gambar 1. Pemaparan Materi Kepada Para Peserta *EcoPrint*

Pelatihan Pembuatan *Workshop Ecoprint*

Hasil pelaksanaan workshop *ecoprint* di Desa Padamenak menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari peserta, yaitu kelompok ibu-ibu PKK. Selama kegiatan, peserta secara aktif terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mendokumentasikan setiap tahapan workshop. Hal ini menunjukkan minat yang besar dalam mempelajari teknik *ecoprint* serta potensi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Produk yang dihasilkan dalam workshop ini adalah totebag dengan berbagai motif yang unik dan menarik, hasil dari penerapan teknik *pounding*. Hasil karya para peserta tidak hanya berhasil menunjukkan kreativitas dan keterampilan yang baru dipelajari, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan usaha berbasis *ecoprint*.



Gambar 2. Hasil *EcoPrint* Dari Salah Satu Peserta

Beberapa peserta menyatakan ketertarikan untuk menjadikan ecoprint sebagai salah satu produk unggulan desa yang dapat dipasarkan, baik di pasar lokal maupun melalui platform online. Sebagai bagian dari penutup kegiatan, dilakukan fashion show di mana peserta memamerkan hasil karya mereka, memberikan kesempatan bagi setiap peserta untuk memperlihatkan produk ecoprint yang telah dibuat. Produk-produk tersebut kemudian diberikan kembali kepada peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka selama workshop.



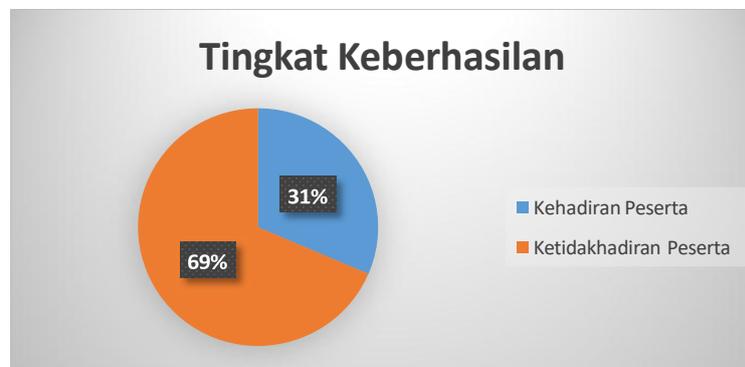
Gambar 3. Para Peserta Memperlihatkan Hasil Karya Mereka Masing-masing Melalui *Fashion Show* yang Memukau

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa ecoprint bukan hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga menciptakan peluang usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar, sehingga tidak memerlukan modal besar. Selain itu, ecoprint memiliki potensi untuk menjadi solusi dalam mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan limbah tekstil yang merusak lingkungan. Diharapkan, peserta yang telah mengikuti workshop ini dapat meneruskan keterampilan yang didapatkan kepada anggota masyarakat lain di Desa Padamenak. Dengan demikian, ecoprint bisa berkembang menjadi industri kecil di desa

yang mendukung perekonomian lokal serta meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pengurangan sampah dan penggunaan bahan-bahan organik. Secara keseluruhan, workshop *ecoprint* ini berhasil mencapai tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat melalui keterampilan baru yang bermanfaat secara ekonomi dan berkelanjutan. Potensi *ecoprint* sebagai produk unggulan desa memberikan harapan bahwa dengan bimbingan dan dukungan yang berkelanjutan, Desa Padamenak dapat menjadi pusat produksi *ecoprint* yang dikenal luas.

Tingkat Keberhasilan Kegiatan *Workshop Ecoprint*

Keberhasilan dalam kegiatan ini dilihat melalui jumlah kehadiran dan juga peserta yang hadir menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 4. Hasil Analisis Tingkat Keberhasilan Kegiatan *Ecoprint*

Dalam analisis diagram diatas memberikan gambaran visual mengenai proposi kehadiran dan ketidakhadiran peserta dalam sosialisasi dan pelatihan *Ecoprint*.

- Kehadiran (31,43%) menandakan bahwa adanya minat dari sejumlah ibu-ibu Desa Padamenak untuk mengikuti kegiatan ini, meskipun tidak mencapai target.
- Ketidakhadiran (68,57%) menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang dapat menjadi fokus untuk perbaikan di masa depan.

Namun, penilaian dalam tingkat pemahaman mencapai 100% dari peserta yang hadir juga menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan tersebut efektif dalam penyampaian materi. Hal ini dapat menjadi dasar strategi yang lebih baik untuk menarik lebih banyak peserta di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan workshop *ecoprint* di Desa Padamenak menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari peserta, yaitu kelompok ibu-ibu PKK. Selama kegiatan, peserta secara aktif terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mendokumentasikan setiap tahapan workshop. *Ecoprint* adalah metode pencetakan motif alami pada kain tanpa bahan kimia berbahaya yang menggunakan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya. Perempuan desa dilatih untuk membuat barang kerajinan

berharga, seperti kain, tas, dan aksesoris berbahan dasar ecoprint, melalui workshop kreativitas ini. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan mempertahankan kelestarian lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi peserta.

Hasil workshop menunjukkan bahwa inovasi ecoprint memperkaya seni kerajinan tangan dan membantu memberdayakan perempuan melalui ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Produk yang dihasilkan dalam workshop ini adalah totebag dengan berbagai motif yang unik dan menarik, hasil dari penerapan teknik *pounding*. Hasil karya para peserta tidak hanya berhasil menunjukkan kreativitas dan keterampilan yang baru dipelajari, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan usaha berbasis ecoprint.

Saran untuk penelitian kedepan yaitu Membentuk kelompok usaha ecoprint dengan struktur organisasi yang jelas dan pembagian peran yang terdefinisi untuk memastikan keberlanjutan produksi, mengadakan pelatihan lanjutan setiap 3 bulan dengan fokus pada diversifikasi produk (seperti scarf, kemeja, atau tas kain) dan teknik ecoprint yang lebih variatif dan menjalin kerjasama dengan UMKM lokal, hotel, dan toko souvenir untuk menciptakan rantai distribusi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan pembuatan ecoprint menggunakan teknik steam di Hadimulya Timur. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1).
- Kumar, A., Singh, R., & Patel, M. (2022). Effectiveness of creativity workshops in developing entrepreneurial skills among rural women. *Journal of Rural Development*, 45(3), 78-92.
- Lutvianti, E., & Prihatmoko, J. J. (2023). Peran perempuan dalam pembangunan desa Dukuhseti, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. *Spektrum*, 20(2). <https://doi.org/10.31942/spektrum.v20i2.9157>
- Manembu, A. E. (2017). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Politico*, 6(1).
- Maryuningsih, Y., Muspiroh, N., Sholeha, S., Maemunah, A., & Wijaya, R. S. (2022). Pelatihan ecoprint sebagai pemberdayaan ekonomi kreatif bagi calon pengusaha dengan pendekatan ABCD models. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(2). <https://doi.org/10.30599/jimi.v3i2.1317>
- Mayasiana, N. A., & Hofia, N. (2022). Peranan kepemimpinan kepala desa perempuan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 21(1). <https://doi.org/10.37849/midi.v21i1.239>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan ecoprint menggunakan teknik *pounding* pada anak sanggar alang-alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2).
- Puspasari, R., Rinawati, A., & Pujisaputra, A. (2021). Pengungkapan aspek matematis pada aktivitas etnomatematika produksi ecoprint di butik El Hijaaz. *Mosharafa*:

- Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3).
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.851>
- Sakinah, W., Arianto, P. Y., Saifurridzal, S., Widityo, P. G., & Sumarji, S. (2024). Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah organik sebagai F2 eco enzyme pembersih karat. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 1-8.
- Saurina, N. (2022). Analisis sentimen ulasan pelanggan batik ecoprint menggunakan naïve bayes dan KNN classifier. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.1483>
- Setyowati, Y., Giawa, A., & Marina, R. (2022). Model optimalisasi peran perempuan dalam pembangunan desa. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 5(1). <https://doi.org/10.24905/igj.v5i1.61>
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>
- Wula, H. V. M., & Anggraini, T. (2022). Peran perempuan dalam pembangunan desa. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4309>
- Zahro, F., Mahardika, S. P., Nurjanah, D. S., Salsabila, A., Octavia, S. R., Utami, H. C., Wicaksiwi, A. K., Mardhatillah, W., & Agustin, Z. N. (2023). Pelatihan batik ecoprint sebagai upaya mewujudkan generasi wirausaha kreatif pada siswa luar biasa. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1). <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1033>